

PENGEMBANGAN E-MODUL SEBAGAI LAYANAN INFORMASI PERENCANAAN KARIR SISWA DI UPT SPF SMPN 49 MAKASSAR

Anugrah Agustina

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: angrhagustina17@gmail.com

Info Artikel

Accepted:
Oktober 2023
Published:
Desember 2023

Abstract:

Development of e-modules as a means of student career planning at UPT SPF SMPN 49 Makassar. This research aims to describe needs, produce a prototype, and determine the validity and practice of developing e-modules as a means of student career planning at UPT SPF SMPN 49 Makassar. This type of research is research and development. The research instruments used in this research were interviews and questionnaires consisting of validation questionnaires and trial questionnaires. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results of the research show that in accordance with the conditions at UPT SPF SMPN 49 Makassar, it is necessary to provide student career planning e-modules so that students have more focused careers, because this e-module is able to provide convenience and smoothness in the guidance and counseling process and can be used effectively. practical in the process of providing career guidance services.

Keywords: e-module; career planning.

Abstrak

Pengembangan e-modul sebagai sarana informasi perencanaan karir siswa di UPT SPF SMPN 49 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan, menghasilkan prototype, dan mengetahui validitas dan praktik pengembangan e-modul sebagai sarana perencanaan karir siswa di UPT SPF SMPN 49 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket yang terdiri dari angket validasi dan angket uji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan kondisi di UPT SPF SMPN 49 Makassar maka perlu dilakukan pengadaan e-modul perencanaan karir siswa agar siswa memiliki karir yang lebih terarah, karena e-modul ini mampu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses bimbingan dan konseling serta mampu digunakan secara praktis dalam proses pemberian layanan bimbingan karir.

Kata kunci; e-modul; perencanaan karir.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan dengan mewawancarai siswa kelas IX di UPT SPF SMPN 49 Makassar, diketahui bahwa pengetahuan siswa tentang perencanaan karir dan bagaimana cara menentukan karir setelah lulus SMP/MTs masih sangat kurang, banyak dari mereka yang masih kebingungan dalam menentukan arah karirnya, bahkan ada siswa yang memilih pendidikan lanjutan tidak sesuai dengan potensi dirinya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi mengenai perencanaan karir dari orang tua maupun guru BK di sekolah.

Terlepas dari permasalahan di atas, pihak sekolah dan guru BK telah melakukan cara agar siswa tidak kebingungan dalam menentukan arah karirnya. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK kemudian guru BK mengatakan siswa pernah diberilakan layanan bimbingan karir tetapi hanya menggunakan media power point yang membuat siswa tidak antusias dalam mengikuti bimbingan karena diduga kurang menarik, apalagi di sekolah tersebut tidak memiliki jam khusus bimbingan dan konseling jadi waktu yang digunakan sangat terbatas.

Oleh karena itu diperlukan suatu cara

atau solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Adapun solusinya yaitu dengan membuat media bimbingan karir yang praktis dan efektif yang bisa dilaksanakan di mana saja dan pakan saja tidak terbatas oleh ruang kelas, salah satunya adalah media E-Modul, pengembangan E-Modul perencanaan karir ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya,, Ardi 2017 melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa SMP/Mts dan menemukan hasil bahwa diperlukan suatu media yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan studi lanjut dan guru BK dalam melakukan layanan bimbingan karir, salah satu media tersebut adalah modul yang telah teruji fisibilitas dan bahan informasinya, kemudahan menggunakan modul karena penggunaan kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh penggunanya, selain itu modul dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurfaegah 2022 dengan judul Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Dalam Bimbingan Karir di MAN 1 Bulukumba, Adapun hasil penelitiannya yaitu media yang digunakan untuk perencanaan studi lanjut siswa adalah media

cetak yang berupa modul yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, agar siswa dapat belajar sendiri dimana saja dan kapan saja, selain itu dengan adanya modul dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam perencanaan studi lanjutnya. Dan kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tika Nur Komariah 2023 dengan judul Pengembangan E-Modul Perencanaan Karir Untuk Siswa Smp, dan hasilnya adalah dalam pemberian layanan informasi harus dipastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat benar-benar dipahami oleh siswa, dalam hal ini maka guru BK harus memperhatikan media yang digunakan dalam proses layanan informasi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam melaksanakan layanan informasi adalah media e-modul. E-modul merupakan jenis bahan ajar elektronik yang tujuan penyusunannya adalah agar siswa dapat belajar mandiri tidak selalu bergantung pada guru, disamping itu siswa dapat belajar secara mandiri dengan membuka e-modul kembali tanpa ada batasan waktu ketika lupa dan memerlukan informasi yang diinginkan menunjukkan bahwa modul tersebut memenuhi kriteria *user friendly*.

Berdasarkan pengembangan e-Modul yang telah ada sebelumnya menunjukkan rata-rata pengembangan E-Modul menjadi

lebih praktis dan menarik dengan desain masing-masing dari peneliti yang melakukan penelitian pengembangan. Terlepas dari penggunaan e-modul yang telah dikembangkan sebelumnya belum fleksibel penggunaannya, selain itu peneliti juga mengutamakan keadaan sekolah tempat melakukan penelitian yaitu UPT SPF SMPN 49 Makassar yang belum pernah mengadakan e-modul bimbingan karir.

Berdasarkan uraian Panjang latar belakang di atas maka peneliti melakukan pengembangan e-modul atau modul elektronik sebagai sarana informasi perencanaan karir siswa dan untuk kemudahan guru BK dalam melakukan layanan BK terkhusus bimbingan karir. E-modul ini dibuat dengan tampilan menarik, praktis dan dapat memudahkan pengguna untuk mengaksesnya di mana saja.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengadakan atau mengembangkan suatu produk berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah e-modul sebagai sarana informasi perencanaan karir siswa yang

bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan informasi mengenai karir setelah lulus SMP/MTs, dan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang masih terbatas pengetahuannya dalam perencanaan karir agar siswa memiliki karir yang lebih terarah.

2. Prosedur Pengembangan

Menurut Borg & Gall (Mulyatiningsih, 2014: 163-165), Tahapan pengembangan e-modul perencanaan karir siswa terdiri atas: riset awal dan pengumpulan informasi, perencanaan, penyusunan format modul awal, melakukan uji coba tahap awal, melakukan revisi e-modul utama, melakukan uji coba lapangan modul utama, melakukan revisi modul operasional, melakukan uji modul operasional, melakukan revisi modul (*final product revision*), dan mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Namun, dalam pelaksanaannya, disingkat menjadi 7 (tujuh) tahap karena disesuaikan dengan kondisi lapangan dan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas data penelitian adalah teknik pengumpulan data. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengembangkan e-modul bimbingan kesehatan reproduksi:

- a. Studi Literatur
- b. Wawancara
- c. Angket

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner yang berupa angket validasi ahli dan angket uji coba dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (%)

$\sum x$: Total Skor

SMI : Skor Maksimal I

(Sumber: Tegeh, Jampel, & Pudjawan, 2014)

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan dari e-modul perencanaan karir siswa yang dikembangkan. Penentuan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan konversi tingkat pencapaian dengan skala 4. Berikut ini adalah pedoman konversi tingkat pencapaian dengan skala 4: Keterangan:

Tabel 1. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik/Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
75%-89%	Baik/Valid	Direvisi seperlunya
65%-74%	Cukup Baik/Cukup Valid	Cukup banyak direvisi
55%-64%	Kurang Baik/Kurang Valid	Banyak direvisi
0%-54%	Sangat Kurang Baik/Sangat Kurang Valid	Revisi total

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kebutuhan E-Modul Sebagai Layanan Informasi Perencanaan Karir Siswa di UPT SPF SMPN 49 Makassar.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di UPT SPF SMPN 49 Makassar mengatakan bahwa salah satu masalah yang sering dihadapi siswa yaitu kurangnya informasi mengenai karir, karena keterbatasan sarana media tentang perencanaan karir di sekolah tersebut. Guru BK mengungkapkan bahwa belum ada media yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa, terutama terkait dengan perencanaan karir. Adapun hasil wawancara dengan guru BK adalah sebagai berikut:

- a) Selama ini, media yang digunakan dalam pemberian layanan hanya berupa power point, namun media ini dianggap kurang menarik dan siswa kurang antusias dalam mengikuti layanan bimbingan.
- b) Tidak adanya media yang dapat menunjang dalam pemberian layanan BK di sekolah terutama dalam bidang karir, oleh sebab itu bimbingan karir jarang dilakukan di sekolah.
- c) Tidak ada program khusus tentang perencanaan karir setelah lulus SMP, hanya informasi dari panitian PSB/PPDB SMA/SMK yang datang bersosialisasi di sekolah.
- d) Hambatan yang dialami dalam membantu siswa merencanakan karirnya adalah kurangnya materi atau bahan khusus perencanaan karir yang digunakan untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya, keinginan siswa kadang betentangan dengan keinginan orang tua, dan juga masalah ekonomi orang tua.
- e) Guru BK di sekolah tersebut membutuhkan bahan atau media berupa e-modul perencanaan karir agar lebih mudah dalam membantu siswa merencanakan karirnya agar karir siswa lebih terarah.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan untuk perencanaan karir siswa di UPT SMPN 49 Makassar belum optimal karena berbagai kendala. Dibutuhkan media pendukung yang lebih menarik untuk meningkatkan minat dan antusias siswa dalam mengikuti layanan bimbingan, terutama dalam perencanaan karir siswa. Oleh karena itu, e-modul perencanaan karir siswa menjadi solusi yang dibutuhkan di UPT SMPN 49 Makassar karena dapat di gunakan dimanapun dan kapanpun sehingga siswa dapat memiliki karir yang lebih terarah.

2. Prototype E-Modul Sebagai Layanan Informasi Perencanaan Karir Siswa Di UPT SPF SMPN 49 Makassar

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pengembangan e-modul perencanaan karir merupakan tahapan dimana peneliti melakukan wawancara terhadap guru BK dan 3 orang siswa . Setelah hasil tersebut didapatkan selanjutnya dilakukan need asesmen kepada 20 responden, kemudian peneliti mulai mengembangkan e-modul perencanaan karir sebagai sarana informasi siswa dalam menentukan arah karirnya, dengan

berdasarkan karakteristik e-modul yang lebih inovatif dan kreatif menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa, menggunakan gambar dan warna yang lebih menarik serta menambahkan beberapa kata-kata motivasi agar siswa lebih semangat dalam merencanakan karirnya.

b. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan e-modul perencanaan karir siswa terbagi menjadi 4 bagian yaitu: design e-modul, pemilihan materi yang disajikan pada e-modul, analisa sasaran atau target e-modul, dan alokasi waktu.

c. Kegiatan Pasca Pengembangan E-Modul Perencanaan Karir

Tahap pasca pengembangan adalah tahap terakhir. Pada tahap ini e-modul siap divalidasi oleh beberapa ahli kemudian di uji cobakan. Berikut beberapa tampilan e-modul yang telah dibuat dan belum direvisi oleh ahli media dan materi.

3. Validitas dan Kepraktisan E-modul sebagai Sarana Informasi Perencanaan Karir siswa

a. Hasil Validasi Ahli Materi

E-modul perencanaan karir siswa dinilai oleh ahli materi dari segi konten atau materi. Penilaian ini menunjukkan seberapa valid e-modul perencanaan karir dari segi materi.

Tabel 3.1 Hasil Validasi Uji Ahli Materi

Uji Akseptabilitas	Pernyataan					Jumlah	%	Kategori
	1	2	3	4	5			
Kegunaan	3	3	3	3	3	15	75	Setuju
Kelayakan	3	3	3	3	3	15	75	Memiliki
Ketetapan	3	3	3	3	3	15	75	Sesuai
Jumlah						45	75	Baik

Hasil validasi ahli desain menunjukkan bahwa E-modul perencanaan karir siswa valid dan layak diujicobakan dengan melakukan sedikit revisi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

E-modul perencanaan karir siswa dinilai oleh ahli Media dari segi tampilan. Penilaian ini menunjukkan seberapa valid e-modul perencanaan karir siswa dari segi tampilan.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Skor	Presentase	Tingkat Kevalidan
Kemenarikan sampul e-modul	4	100%	Sangat Valid
Kemenarikan materi	3	75%	Valid
Kemenarikan design e-modul	3	75%	Valid
Profil e-modul	4	100%	Sangat Valid
Kata Pengantar	4	100%	Sangat Valid
Daftar Isi	4	100%	Sangat Valid
Isi E-modul	4	100%	Sangat Valid
Lembar Kerja Siswa	3	75%	Valid
Daftar Pustaka	3	75%	Valid
Ketetapan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	3	75%	Valid
Keserasian warna dengan tampilan e-modul	4	100%	Sangat Valid
Ketepatan pemilihan jenis font	4	100%	Sangat Valid
Ketepatan pemilihan ukuran huruf	4	100%	Sangat Valid

Kesesuaian dan kejelasan materi pada e-modul	3	75%	Valid
Kesesuaian ukuran e-modul	4	100%	Sangat Valid
Kesesuaian gambar atau ilustrasi pada materi	4	100%	Sangat Valid
Skor Perolehan Presentase Kriteria		58 90,6%	Sangat Valid

Hasil validasi ahli media menunjukkan

bahwa e-modul perencanaan karir siswa sangat valid dengan sedikit revisi. Berarti layak untuk diuji cobakan.

c. Revisi Ahli

Revisi Ahli sesuai dengan masukan dari para pakar atau ahli mengenai produk yang sudah dibuat/dikembangkan. Jika ada kelemahan, maka produk dirancang ulang untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Jika tidak ada kelemahan, maka proses dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu langkah pengujian produk. Hasil validasi ahli mengenai materi dan media dari e-modul perencanaan karir siswa pada tahap validasi desain menunjukkan bahwa E-Modul perencanaan karir siswa mencapai kualifikasi “Baik” oleh ahli materi dan “sangat valid” oleh ahli media sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya dengan syarat melakukan revisi. Berikut tabel matriks yang mencantumkan saran perbaikan dan hasil perbaikan yang dilakukan.

a) Ahli Materi

- 1) Pada halaman 6 di e-modul. Terdapat pertanyaan yang ambigu, “Kegagalan adalah bagian dari hidup kita. Yang membedakan orang umum dan orang yang sukses adalah sikap kita dalam menerima kegagalan”. Apa yang dimaksud dengan orang umum?

Hasil perbaikan :

Pada bagian ini terdapat kekeliruan pada kata atau kalimat, peneliti sudah melakukan revisi dengan memperbaiki kata atau kalimat yang kurang sesuai.

- 2) Perhatikan metode penulisan, seperti kata sambung, sebaiknya tidak diletakkan diawal kalimat. Huruf kapital hanya digunakan untuk kata pertama pada awal kalimat. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, “seperti kata GOL”, mungkin yang dimaksud adalah tujuan?

Hasil perbaikan:

Pada bagian ini peneliti telah melakukan revisi dengan mengganti kata GOL dengan tujuan.

- 3) Pada halaman 26 topik III bagian b, masukkan pembahasan spektrum keahlian SMK. Bagian layanan apakah cuman 1 topik? Sebaiknya disesuaikan dengan topik yang ada pada modul, dan sertakan RPL sehingga guru BK lainnya dapat menggunakan modul ini dengan

panduan RPL.

Hasil perbaikan:

Pada bagian ini, peneliti sudah melakukan revisi dengan menambahkan spektrum keahlian SMK pada materi dan setiap topik sudah dilengkapi RPL.

- 4) Setiap topik disertakan dengan pesan penting yang dapat dipelajari oleh siswa setelah mengisi refleksi LKPD juga penting, agar siswa mengetahui tujuan dari mengisi LKPD tersebut.

Hasil Perbaikan:

Peneliti telah melakukan revisi dengan menambahkan kata-kata motivasi atau pesan penting pada setiap topik sebelum mengerjakan LKPD.

- b) Ahli Media

- 1) Hendaknya menggunakan kata karier konsisten, menggunakan kata karier atau karir.

Hasil Perbaikan:

Peneliti telah melakukan revisi dengan mengganti kata karier menjadi karir.

- 2) Penggunaan bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP.

Hasil perbaikan:

Peneliti telah melakukan revisi dengan mengubah bahasa yang mudah dipahami siswa pada jenjang SMP.

- 3) Referensi hendaknya diperkaya lagi

Hasil perbikan:

Peneliti telah menambahkan referensi tentang perencanaan karir pada e-modul.

d. Uji Coba Produk

Setelah melakukan revisi maka produk E-Modul akan diuji kepraktisannya dengan menguji cobakan kepada pengguna yaitu siswa dan guru BK. dalam uji kelompok terbatas ini melibatkan 1 Guru BK dan 10 orang siswa, hal ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengantisipasi kesalahan. Penilaian hasil uji coba E-Modul perencanaan karir siswa menggunakan angket pada siswa dan guru BK dengan *rating scale* berdasarkan indikator yang dievaluasi dengan memberikan angka. Tahap ini meliputi: pengenalan produk, penjelasan prosedur pengisian angket dan pembagian angket. Guru BK dan Siswa diperkenalkan dengan produk yang dikembangkan dan bagaimana cara menggunakan produk setelah itu siswa dan

guru BK mengisi angket yang telah disediakan.

1) Hasil Penilaian Uji Coba (Kepraktisan) siswa UPT SPF SMPN 49 Makassar

Berikut adalah hasil uji coba yang dilakukan oleh 10 orang siswa:

Tabel 3.3. Hasil Uji Coba Produk pada siswa

I.P	Hasil Penilaian				Kategori
	Y	%	T	%	
1	10	100	0	0	Tinggi
2	10	100	0	0	Tinggi
3	10	100	0	0	Tinggi
4	10	100	0	0	Tinggi
5	10	100	0	0	Tinggi
6	10	100	0	0	Tinggi
7	10	100	0	0	Tinggi
Rata-rata		100			Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor persentase yang diperoleh secara keseluruhan dari 10 siswa 100 % atau memberi kualifikasi sangat praktis.

2) Hasil Penilaian Uji Coba (kepraktisan) Guru BK

Tabel 3.4 Hasil Penilaian Uji Coba Praktisi BK

No.	Pernyataan pada angket	Skor	Presentase	Kategori Penilaian
1.	Tampilan e-modul menarik	4	100%	Sangat Valid
2.	E-modul dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa	4	100%	Sangat Valid
3.	Materi e-modul jelas mencakup keseluruhan terkait perencanaan karir siswa	3	75%	Valid
4.	E-modul secara umum mudah dipahami	3	75%	Valid
5.	E-modul mudah untuk diakses atau digunakan	4	100%	Sangat Valid
6.	Materi yang digunakan pada e-modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	75%	Valid
7.	Materi dan gambar pada e-modul sudah sesuai	4	100%	Sangat Valid
Jumlah		22	89%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji yang dievaluasi oleh praktisi BK terhadap pengujian mutu

produk, keseluruhan proses dan pemberian layanan bimbingan untuk perencanaan karir

siswa menggunakan e-modul dinilai jelas dan efisien. Mayoritas penilaian berada pada skala 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa evaluasi tersebut mendapatkan penilaian yang baik, sedangkan pada skala 4 menunjukkan sangat baik.

Adapun penilaian oleh Ibu Yeyen Suarni S.Pd. selaku praktisi BK mendapatkan persentase 89%. Berdasarkan hasil penilaian lembar validasi praktisi BK pada e-modul perencanaan karir siswa yang diberikan oleh praktisi BK, dapat disimpulkan bahwa e-modul perencanaan karir siswa ini layak digunakan oleh siswa dan sebagai pegangan untuk guru bimbingan dan konseling di UPT SPF SMPN 49 Makassar dalam membantu permasalahan karir yang dialami siswa.

e. Produk Akhir

Penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa E-Modul perencanaan karir siswa, pengembangan produk ini telah mencapai tahap akhir dan telah siap digunakan oleh siswa dan menjadi pegangan untuk guru bimbingan dan konseling dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling.

E-Modul perencanaan karir siswa merupakan media yang dapat digunakan oleh siswa untuk mendapatkan informasi mengenai karir, agar arah karir siswa lebih

terarah dan juga sebagai media BK yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran e-modul perencanaan karir siswa adalah media yang sangat dibutuhkan di UPT SMPN 49 Makassar berdasarkan hasil analisis data need assesment dan hasil wawancara dengan siswa serta guru BK.
2. Prototipe e-modul perencanaan karir ini terdiri dari materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa terdiri dari 3 topik pembahasan, setiap topik terdapat LKPD atau lembar kerja peserta didik dan lembar evaluasi peserta didik. E-modul dilengkapi materi dengan gambar yang disesuaikan dengan isi.

Pengembangan e-modul perencanaan siswa dengan melalui uji akseptabilitas dan uji validitas telah mendapat penilaian baik dan uji kepraktisan juga memperoleh penilaian yang baik, sehingga e-modul ini dinyatakan valid dan praktis untuk bisa diterima dan digunakan sebagai media layanan BK di UPT SPF SMPN 49 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012), *Srategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ahmad Sudrajat, (2008). Menyoal tentang Ruang Bimbingan Konseling di Sekolah <http://www.psb-psma.org/content/blog/menyoal-tentang-ruang-bimbingan-dankonseling-di-sekolah>
- Achmad, H. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP*, Jakarta: Grasindo.
- Andi Prastowo, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- A. Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP
- Aqib, Z., & Sujak. 2012. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Borg, W. R. & M. D. Gall. (2014). *Educational Research: An Introduction. Fifth Edition*. New York and London: Longman
- Chamid, Abdul. dan Rochmanudin. (2010). *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Corey, Gerald. (2006). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Terjemah E. Koswara. Bandung. Refika Aditama.
- Darma, Surya. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, dan Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Harahap, D. (2019). Konsep Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol.1(1).
- Hilyatul, Ali. (2013). *Pengaruh Mutu Pelayanan Guru dan Biaya Pribadi Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMP Swasta Se-Tasikmalaya*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Juliyanti, R., & Azizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anteroir Jurnal*, 20(2).
- Kemdikbud. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Mahara, B. (2020). Penggunaan Modul Pemahaman Diri Tentang Karir Dalam Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas Syiah Kuala, 5(1).
- Ramadhani, S. A. (2021). Pengembangan Media Video Pada Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas VII SMPN 1 Imogiri. *Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islami"* (pp, 998 - 1010). Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karier di Sekolah – sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan program bimbingan dan konseling*, Jakarta, PT Rineka cipta.
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung:Depdiknas dan UPI
- Savickas (2002). *Career construction:A development theory of vocational behavior*. In D. Brown (Ed.), *Career choice and development* (4th ed., oo. 225-311). San Fransisco, CA : Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI
- Surya, M. (1988). *Pokok-Pokok Bimbingan Karir*. Jurusan Psikogi Pendidikan dan Bimbingan FIP IKIP Bandung.
- Tjiptiany, E. N, As"ari A. R. & Muksar M. (2016). "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 10(1), 1938-1942.
- Wardhani, N. A., Isti'adah, F. N., & Arumsari, C. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teori Karier John Lewis Holland Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMP. *Quanta*, 4(2).
- Winkel. (2004). *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1987),hal 105 Slameto,Bimbingan diSekolah Salatiga: PT Bina Aksara,1986),hal 60.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. (online). <http://conference.um.ac.id/index.ph>